

ABSTRAK

KAMPUNG VERTIKAL GAMPINGAN RW 11, YOGYAKARTA

Dengan Pendekatan Co-Design Pada Aspek Sosial Budaya

Hunian vertikal merupakan salah satu solusi alternatif di Yogyakarta terkait dengan jumlah penduduk yang terus meningkat yang berbanding lurus dengan permintaan akan hunian. Namun masih banyak warga yang enggan pindah ke hunian vertikal. Padahal lahan pada permukiman kota sudah semakin mengecil dan sangat padat. Oleh karena itu dibutuhkan desain hunian vertikal yang dapat menjadi perantara peralihan antara hunian horizontal dan hunian vertikal dengan pendekatan desain *sustainable development* aspek sosial budaya. Sehingga para masyarakat dapat melanjutkan kehidupan bersosial dan berbudaya dengan baik pada hunian vertikal.

Kata Kunci : Kampung Vertikal, Berkelanjutan, Sosial Budaya

ABSTRACT

VERTICAL KAMPUNG IN GAMPINGAN RW 11, YOGYAKARTA

Based on Socio-Cultural Aspects For Co-Design

Vertical housing is one of the alternative solutions in Yogyakarta related to the ever-increasing population which is directly proportional to the demand for housing. But there are still many people who are reluctant to move to vertical housing. Even though land in urban settlements is getting smaller and very dense. Therefore, a vertical housing design is needed that can be used as an intermediary between horizontal occupancy and vertical housing with sustainable development design approach to socio-cultural aspects. So that the community can continue to live socially and culturally well in vertical housing.

Keyword : Vertical Housing, Sustainability, Socio-Cultural